

# Ibadah Doa Malang, 27 September 2016 (Selasa Sore)

**Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding**

## **Matius 17:1-8**

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

17:3 Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia.

17:4 Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."

17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

17:6 Mendengar itu tersungkurlah murid-murid-Nya dan mereka sangat ketakutan.

17:7 Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!"

17:8 Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri.

Suara "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" diperdengarkan 3 kali:

1. Saat Yesus masuk baptisan air yang benar.

### **Matius 3:16-17**

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Baptisan air yang benar adalah seperti Yesus dibaptis, sehingga kita juga diakui oleh Tuhan sebagai anak-anak Tuhan yang berkenan kepadaNya.

### **Roma 8:15**

8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Dulu kita adalah anak-anak iblis.

### **1 Tesalonika 5:5**

5:5 karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.

Jika kita mau mendengar suara dari Surga, menerima Yesus sebagai Juru Selamat, maka kita menjadi anak-anak Tuhan yang hidup dalam terang kebenaran, taat dengar-dengaran.

Prosesnya adalah percaya Yesus, bertobat, baptisan air, diangkat menjadi anak Tuhan. Kita hidup dalam kebenaran, mulai dari perkataan dan perbuatan benar/ jujur.

Hasilnya adalah doa dijawab oleh Tuhan. Kita diselamatkan dari maut.

2. Saat Yesus di atas gunung yang kudus.

### **2 Petrus 1:16-18**

1:16 Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya.

1:17 Kami menyaksikan, bagaimana Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

1:18 Suara itu kami dengar datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus.

Menunjuk gunung penyembahan. Kita juga harus taat dengar-dengaran dalam penyembahan.

### **Roma 8:4-6**

8:4 supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

Syaratnya adalah keinginan daging harus dirobek.

- a. Keinginan najis yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

**Lukas 17:26-27**

17:26 Dan sama seperti terjadi pada zaman Nuh, demikian pulalah halnya kelak pada hari-hari Anak Manusia:  
17:27 mereka makan dan minum, mereka kawin dan dikawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua.

- b. Keinginan jahat yaitu keinginan akan uang.

**1 Timotius 6:10**

6:10 Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

Praktiknya adalah:

- Meninggalkan ibadah pelayanan untuk mencari uang, atau beribadah melayani untuk mendapatkan uang.
- Kikir dan serakah, tidak bisa mengembalikan milik Tuhan, tidak bisa memberi.
- Mencari nafkah dengan cara tidak halal.

- c. Kebuasan daging yaitu saling membenci/ membunuh.

**Matius 10:21-22**

10:21 Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka.

10:22 Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

Daging dirobek sehingga kita bisa taat dan hidup suci, mengarah pada pembangunan tubuh Kristus.

**Yohanes 10:5**

10:5 Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal."

Hati-hati, jangan mendengar suara asing yang tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar.

**1 Petrus 3:3-6**

3:3 Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,

3:4 tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5 Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,

3:6 sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

Ketaatan menghasilkan kemenangan bersama Tuhan.

**Yakobus 4:7**

4:7 Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!

3. Di atas puncak gunung.

**Matius 17:5**

17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

Kita harus taat dengar-dengaran, yaitu taat dalam penderitaan.

**Ibrani 5:7-8**

5:7 Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.

5:8 Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,

Praktiknya adalah tidak bersungut/ berbantah dalam penderitaan, tetapi bersungguh-sungguh kepada Tuhan.

**Filipi 2:14-15**

*2:14Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan,*

*2:15supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia,*

Contoh: Yesus dalam puncak penderitaan di atas kayu salib di puncak gunung Golgota, tidak bersungut-sungut tetapi sungguh-sungguh berdoa, menyerahkan seluruh hidup sampai menyerahkan nyawa.

**Filipi 2:8**

*2:8Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

**Yohanes 19:28-30**

*19:28Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!"*

*19:29Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.*

*19:30Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.*

**Ibrani 5:8-10**

*5:8Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,*

*5:9dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya,*

*5:10dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Melkisedek.*

Jika kita taat dengar-dengaran, maka tangan Yesus Imam Besar akan diulurkan untuk menolong kita.

**Ibrani 4:16**

*4:16Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

Tuhan mampu menjadikan semua indah pada waktunya. Tangan Tuhan sanggup memberi jalan keluar dari segala masalah, melakukan perkara yang ajaib, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

**Wahyu 7:17**

*7:17Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."*

Tangan Tuhan menuntun kita ke mata air kehidupan, menghapus segala air mata. Kita masuk Yerusalem Baru.

**Wahyu 21:1-4**

*21:1Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.*

*21:2Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.*

*21:3Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.*

*21:4Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."*

Tuhan memberkati.